

PELATIHAN TEKNIK *ECOPRINT* SEBAGAI PELUANG USAHA *FASHION* YANG RAMAH LINGKUNGAN BAGI IBU PKK KELURAHAN KLAPANUNGGAL

**Irdalisa^{1*}, Rosi Feirina Ritonga², Mega Elvianasti³,
Husnin Nahry Yarza⁴, Erlia Hanum⁵**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jalan Tanah Merdeka No.20, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta

⁵Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Almuslim, Jalan Almuslim, Kec. Peusangan Kabupaten Bireuen, Aceh

^{1*}e-mail: irdalisa@uhamka.ac.id

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melatih ibu PKK RW 014 di Kelurahan Klapanunggal yang berjumlah 25 peserta dalam kurun waktu 2 hari pelaksanaan yaitu pada tanggal 2 dan 3 Juli 2022. Pekerjaan kepala rumah tangga di Kelurahan Klapanunggal adalah sebagai buruh pabrik dengan gaji sesuai UMR dan kebutuhan yang sekarang ini terus meningkat sehingga mengakibatkan tidak cukupnya penghasilan yang diperoleh dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Keterampilan dan kreativitas dari ibu rumah tangga dalam mendesain suatu produk yang dapat dijual maupun dimanfaatkan untuk diri sendiri harus digali sehingga dapat membantu menambah penghasilan keluarga melalui penggunaan peralatan dan bahan yang tidak sulit ditemui dan ramah lingkungan. Metode pengabdian ini yaitu pemberian informasi dan pelatihan secara langsung melalui metode ceramah dan demonstrasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM yaitu adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang teknik membatik melalui pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan dan peserta dapat menghasilkan suatu produk yang cantik dan memiliki harga jual tinggi.

Kata Kunci: teknik *ecoprint*, peluang usaha, ramah lingkungan

Abstract

This Community Partnership Program (PKM) aims to train PKK RW 014 women in the Klapanunggal Village, totaling 25 participants within 2 days of implementation, namely on 2-3 July 2022. The job of the head of household in Klapanunggal Village is as a factory worker with a salary according to The UMR and current needs continue to increase, resulting in insufficient income to meet family needs. The skills and creativity of housewives in designing a product that can be sold or used for oneself must be explored so that it can help increase family income by using tools and materials that are not difficult to find and are environmentally friendly. This service method is the provision of information and training directly through lecture and demonstration methods. The stages of implementing activities are grouped into three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The results of the PKM activities are an increase in participants' knowledge about batik techniques through the use of natural materials available in the environment and participants can produce a product that is beautiful and has a high selling price.

Keywords: *ecoprint technique, business opportunities, environmentally friendly*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi dan inovatif. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri melalui peningkatan potensi yang mereka miliki (Rintiyani et al., 2022). Masyarakat diharapkan memiliki *skill* agar potensi sumber daya alam yang tersedia dapat dikelola dan dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual. Program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan bagi masyarakat agar dapat mengembangkan kapasitas masyarakat sehingga mereka memiliki kemampuan dalam menciptakan, memanfaatkan dan mengelola potensi alam dengan baik.

Potensi yang ada di lingkungan sekitar masyarakat harus dimanfaatkan, salah satunya dengan mengubahnya menjadi produk yang dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan. Potensi sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar harus diidentifikasi berdasarkan kearifan lokal untuk mendukung program pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dengan tepat dan berkelanjutan (Saptutyingsih & Wardani, 2019). Teknik *ecoprint* menjadi salah satu cara pemanfaatan potensi alam untuk menciptakan produk yang bernilai jual dan berseni yang dapat dijadikan peluang usaha untuk meningkatkan penghasilan masyarakat (Hikmah, 2021). Dengan demikian, perlu diadakan program pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan pelatihan teknik *ecoprint* yang menerapkan model pengembangan potensi desa berupa daun dan tumbuhan yang tumbuh dan banyak terdapat di desa.

Hasil wawancara dengan beberapa ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang ada di RW 014 Kelurahan Klapanunggal Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat khususnya ibu PKK masih kurang terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dari belum banyaknya pelatihan mengenai kebutuhan usaha pengembangan keterampilan dan pengorganisasian dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Ibu PKK di Kelurahan Klapanunggal Kabupaten Bogor memerlukan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat

sehingga dapat menambah penghasilan bagi keluarga karena rata-rata suami mereka bekerja sebagai buruh pabrik. Pelatihan *ecoprint* adalah pelatihan yang baik untuk dilakukan bagi ibu PKK Kelurahan Klapanunggal, melihat kebutuhan bahan alami yang sangat mudah diperoleh di sekitar kelurahan dan mudahnya dalam proses pembuatan dengan teknik *ecoprint*.

Pada tahun 2017, batik *ecoprint* berkembang pesat dan sangat populer di Indonesia (Nurohim et al., 2020). Batik *ecoprint* menggunakan daun dan bunga dari tumbuhan tanpa bahan kimia sehingga sangat ramah lingkungan. *Ecoprint* menghasilkan produk yang ramah lingkungan dengan kearifan lokal yang berupa produk-produk *fashion* atau produk unik lainnya. *Eco* berasal dari kata ekosistem yang artinya alam dan *print* yang artinya mencetak. Orang yang memelopori pewarnaan dengan teknik *ecoprint* adalah India Flint. *Ecoprint* merupakan suatu cara di mana warna dan bentuk dapat ditransfer pada lembaran kain dengan cara bersentuhan langsung (Flint, 2008).

Teknik *ecoprint* adalah teknik pewarnaan kain secara alami dengan membuat corak tertentu secara sederhana pada kain namun menawarkan tampilan yang unik dan menarik (Mardiana et al., 2020). *Ecoprint* menggunakan unsur-unsur alami berupa dedaunan, bunga, batang dan ranting sehingga sangat ramah lingkungan (Asmara & Meilani, 2020). Pewarnaan alami (*natural dye*) menjadi salah satu cara yang potensial dalam mengembangkan *ecofashion* karena ramah lingkungan. Teknik *natural dye* semakin berkembang dengan adanya penemuan-penemuan baru, salah satunya adalah teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* dilakukan dengan cara melekatkan bagian tanaman pada kain, lalu kain tersebut direbus dalam panci berukuran besar (Flint, 2008) dan salah satu cara lainnya dengan teknik pukul/*pounding* dengan menggunakan palu pada kain yang telah diberikan bunga atau dedaunan agar terciptanya motif dari tulang daun (Asmara & Meilani, 2020). Tanaman dengan sensitivitas panas yang tinggi cocok untuk digunakan karena ini menjadi faktor utama yang berperan dalam pengekstraksian pigmen warna tanaman (Rintiyani et al., 2022).

Fokus kegiatan pelatihan teknik *ecoprint* ini adalah ibu PKK di Kelurahan Klapanunggal yang tidak produktif dari segi sosial dan ekonomi. Peserta pelatihan

diundang untuk mengikuti PKM pembuatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alami. Kegiatan pelatihan teknik *ecoprint* ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan SDM di Kelurahan Klapanunggal dengan memanfaatkan potensi alam desa. Pelatihan ini sebagai upaya dalam memanfaatkan potensi daun sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk wirausaha dan mampu melihat peluang berkaitan dengan usaha *fashion* yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, semakin banyak masyarakat yang peduli dengan lingkungan, masyarakat akan lebih menggemari produk-produk yang ramah lingkungan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian informasi dan pelatihan secara langsung melalui metode ceramah dan demonstrasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan pelatihan teknik *ecoprint* sebagai alternatif peluang usaha yang ramah lingkungan bagi ibu PKK Kelurahan Klapanunggal yaitu: (1) memberikan materi tentang teknik *ecoprint* dan manfaat tanaman sekitar rumah dapat dimanfaatkan untuk obat-obatan; (2) memberikan pelatihan dalam bentuk praktik bagaimana pembuatan *ecoprint* dengan kreativitas sendiri dengan berbagai teknik pembuatan *ecoprint*; dan (3) memberikan *tips* dan cara pemasaran dari hasil produk yang dihasilkan.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 2 dan 3 Juli 2022. Pelatihan dilakukan secara *offline* di RW 014 Kelurahan Klapanunggal Kabupaten Bogor. Peserta pelatihan merupakan ibu PKK di RW 014 Klapanunggal Kabupaten Bogor yang berjumlah 20 orang.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Evaluasi ini terdiri dari evaluasi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk mengetahui tingkat persiapan yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat terdiri dari tiga tahap, meliputi: (1) Tahap pertama yaitu menyebarkan angket setelah kegiatan pengabdian terlaksana kepada peserta yang berjumlah 20 orang. Pembagian angket bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai respons, kekurangan, dan kelebihan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan agar ke depannya dapat dilakukan perbaikan. (2) Tahap kedua, menilai hasil produk dengan teknik *ecoprint* yang dihasilkan oleh para ibu PKK dan memberikan *souvenir* bagi kelompok yang memperoleh hasil terbaik dan layak jual. (3) Tahap ketiga, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan peserta mengenai langkah yang akan dilakukan peserta selanjutnya setelah mengikuti program pengabdian ini untuk mengetahui apakah warga membutuhkan pelatihan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM *fashion* ramah lingkungan bagi ibu PKK Kelurahan Klapanunggal yang dilakukan secara langsung berjalan dengan lancar. Hari pertama, ibu PKK diberikan materi oleh pemateri pertama Ibu Husnin Nahry Yarza, M.Si. tentang manfaat tanaman di sekitar rumah untuk obat alamiah, beragam tanaman obat yang mudah ditemukan dapat digunakan untuk kesehatan dan untuk menjaga kesehatan tubuh selama pandemi *Covid-19*. Materi selanjutnya disampaikan oleh pemateri kedua, yaitu Dr. Irdalisa, S.Si., M.Pd. selaku ketua tim tentang cara-cara mewarnai bahan tekstil menggunakan teknik pewarnaan *ecoprint* yang terdiri dari (1) teknik *pounding* (dipukul), (2) teknik *steaming* (dikukus), dan (3) direbus.

Kegiatan PKM ini menggunakan teknik *pounding* (dipukul) karena waktu yang diperlukan dalam pengerjaannya relatif tidak terlalu lama dan bahan yang digunakan sangat sederhana, yaitu palu, plastik, kain katun, dan dedaunan di sekitar rumah. Selanjutnya pelatihan pembuatan langsung *ecoprint* dengan cara

memberikan tugas hari kedua pelatihan pada tanggal 3 Juli 2022.

Hari kedua, peserta mempraktikkan teknik *ecoprint* dengan cara *pounding* dan mempresentasikan hasil produk yang telah dihasilkan oleh kelompok dan dijadikan suatu produk yang layak untuk dipasarkan. Peserta diminta berkreaitivitas dalam mendesain *ecoprint* secantik dan semenarik mungkin dengan teknik *pounding*. Selanjutnya kegiatan ditutup oleh pemateri ketiga yaitu oleh Rosi Feirina Ritongan, M.Pd. tentang bagaimana teknik pemasaran hasil produk *ecoprint* yang baik nantinya ke dunia pasar. Gambar 1 dan 2 menunjukkan dokumentasi hasil kegiatan.



Gambar 1 Pelatihan Teknik Ecoprint bagi Ibu PKK Kelurahan Klapanunggal



Gambar 2 Tim Pelaksana dan Peserta Mendokumentasi Hasil Ecoprint

Pada Gambar 1 terlihat antusiasme masyarakat dalam mengikuti pelatihan. Masyarakat memanfaatkan media daun dalam teknik *ecoprint*. Penggunaan bahan alami menjadi ciri khas membuat dengan menggunakan teknik *ecoprint* (Fatmala & Hartati, 2020). Jenis tumbuhan yang bisa memberi warna dan aroma saat

diremas serta daun yang tidak terlalu tua atau daun yang telah gugur tetapi masih berwarna muda cocok untuk teknik *ecoprint* (Kharishma & Septiana, 2019).

Pada pelatihan ini, masyarakat memahami bahwa daun yang berwarna kuat cocok digunakan untuk teknik *pounding*. Daun-daun akan ditata pada kain yang disediakan menurut pola yang direncanakan sesuai kreativitas mereka lalu dipukul dengan menggunakan palu atau ulekan kayu. *Ecoprint* adalah cara menghias kain yang memanfaatkan warna-warni dari berbagai tumbuhan yang ada (Setyaningrum & Purwanti, 2020). Cara membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding* yaitu dengan meletakkan dan menata daun-daun tumbuhan menurut pola yang diinginkan pada separuh bagian kain, kemudian melipat kain dan memukul bagian yang terdapat daun hingga keluar warna, lalu dikukus (Irianingsih, 2018). Masyarakat sangat kreatif dalam mendesain *ecoprint* dengan tampilan yang berbeda-beda. Kegiatan ini menjadi penguatan dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Hasil analisis kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta, diperoleh data mengenai teknik *ecoprint* sebagai alternatif peluang usaha yang ramah lingkungan bagi ibu PKK Kelurahan Klapanunggal di akhir kegiatan menunjukkan hasil dengan nilai bagus dan memuaskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan narasumber. Hasil kuesioner pelatihan teknik *ecoprint* tentang pelaksanaan pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Kuesioner Pelatihan Teknik *Ecoprint* tentang Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan	Rata-Rata Nilai	Keterangan
Tema pelatihan	4,8	Memuaskan
Ketepatan waktu	4,3	Bagus
Suasana	4,6	Memuaskan
Kelengkapan materi	4,7	Memuaskan
Servis/sikap penyelenggara	4,6	Memuaskan
Alat bantu	4,2	Bagus

Hasil angket pada Tabel 1 menunjukkan adanya respons positif ibu PKK RW 014 terhadap pelatihan yang ibu PKK RW 014 ikuti, pada item pelaksanaan

pelatihan menunjukkan kepuasan peserta terhadap tema pelatihan, suasana, kelengkapan materi, servis/sikap penyelenggara, mendapatkan nilai rata-rata 4,6 dengan keterangan memuaskan. Pada item ketepatan waktu dan alat bantu mendapatkan nilai rata-rata 4,3 dengan keterangan bagus. Tim pelaksana mengharapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan teknik *ecoprint* ini, ibu PKK memperoleh keterampilan dalam membuat *ecoprint*, selain produknya dapat digunakan sendiri dapat juga dikembangkan menjadi suatu usaha yang inovatif. Dalam membuat *ecoprint* dibutuhkan keterampilan dalam memilih warna dan jenis tumbuhan agar motif dan warna yang dihasilkan menarik. Ibu PKK yang inovatif dan kreatif dapat mengembangkan usaha *ecoprint* untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil kuesioner pelatihan teknik *ecoprint* tentang narasumber disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Kuesioner Pelatihan Teknik *Ecoprint* tentang Narasumber

Narasumber	Rata-Rata Nilai	Keterangan
Penguasaan masalah	4,8	Memuaskan
Cara penyajian	4,7	Memuaskan
Manfaat materi	4,2	Bagus
Interaksi dengan peserta	4,5	Memuaskan
Penggunaan alat bantu	4,2	Bagus

Hasil angket pada Tabel 2 menunjukkan kepuasan peserta terhadap penguasaan masalah, cara penyajian, dan interaksi dengan peserta mendapatkan nilai rata-rata 4,6 masuk dalam kategori memuaskan, untuk manfaat materi dan penggunaan alat bantu memperoleh nilai rata-rata 4,2 dengan kriteria bagus. Berdasarkan nilai rata-rata terkait pelaksanaan pelatihan dan narasumber dapat disimpulkan respons ibu PKK RW 014 Kelurahan Klapanunggal sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan teknik *ecoprint* sebagai peluang alternatif di dunia *fashion*.

Respons positif dari peserta pelatihan lainnya tercermin dalam komentar positif tentang kegiatan serta saran dan kritik. Para peserta memberikan komentar positif tentang kegiatan yang telah dilakukan antara lain pelatihannya bagus, ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi masyarakat; menambah informasi baru mengenai *ecoprint*, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, kegiatan bermanfaat dalam

menambah pemahaman tentang *ecoprint*, membantu para guru dan calon-calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran untuk memecahkan masalah, sangat berguna dalam pembelajaran prakarya di sekolah, dan menginspirasi masyarakat untuk menjadi lebih kreatif. Teknik *ecoprint* adalah salah satu cara mendorong pertumbuhan dunia pendidikan dan industri dalam mendukung pendidikan serta industri yang ramah lingkungan (Entien & Sutopo, 2021).

Evaluasi hasil pelatihan teknik *ecoprint* sudah baik, hanya saja diperlukan latihan terus menerus untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Tim pelaksana memberikan tugas kepada peserta pelatihan sebagai bentuk evaluasi lanjutan untuk mendesain sebgas dan semenarik mungkin kain jilbab yang diberikan dengan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* karena warna dan bentuk daun dapat ditransfer ke kain melalui pemanfaatan teknik *ecoprint* (Hasibuan & Rakhmawati, 2021).

Kegiatan pelatihan teknik *ecoprint* berdampak bagi mitra diantaranya (1) mitra memahami mengenai *ecoprint* sebagai produk ramah lingkungan, (2) dapat mengetahui cara pemanfaatan potensi alam yang ada di lingkungan sekitar sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan, (3) menjadi terampil dalam mengerjakan *ecoprint*, dan (4) menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu mitra. Pelatihan pembuatan *ecoprint* dapat meningkatkan *skill* masyarakat sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja seperti tuntutan kebutuhan dan perkembangan IPTEK (Aini, et al., 2021).

SIMPULAN

Pelatihan teknik *ecoprint* sebagai peluang usaha *fashion* yang ramah lingkungan bagi ibu PKK Kelurahan Klapanunggal diterima dengan respons yang baik oleh para peserta pelatihan. Peserta pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang teknik membatik yang dapat dihasilkan melalui pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan dan dapat menghasilkan suatu produk yang cantik dan memiliki harga jual tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat sampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM UHAMKA atas dukungan dana dan membantu kelancaran kegiatan PKM pelatihan teknik *ecoprint* sebagai peluang usaha *fashion* yang ramah lingkungan bagi ibu PKK Kelurahan Klapanunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2021). Pembuatan *ecoprint* pada tote bag di perumahan bulan terang utama malang. *Prosiding Hapemas*, 2(1), 132-139..
- Asmara, D., A., & Meilani, S. (2020). Penerapan teknik *ecoprint* pada dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
- Entien, D., & Sutopo. (2021). Penerapan teknik *ecoprint* pewarna daun jati pada kulit tersamak terhadap ketajaman warna dan ketahanan luntur. *Majalah Kulit Politeknik ATK Yogyakarta*, 20(1), 26–38.
- Fatmala, Y. & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak islam budi mulia padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1145-1155.
- Flint, I. (2008). *Eco colour*. Millers Point. Murdoch Books.
- Hasibuan, R., & Rakhmawati, N. I. S. (2021). Information & communication technology in shaping character during the covid-19 pandemic. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1930–1942. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). *Ecoprint* sebagai alternatif peluang usaha *fashion* yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Community development training with eco-print training Wukirsari Village, Sleman District, Indonesia. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 8(4), 32–36. [https://doi.org/10.47277/ijcnscs/8\(4\)1](https://doi.org/10.47277/ijcnscs/8(4)1)
- Nurohim, Zazuli, A. I., & Hidayah, F. F. (2020). Membangun desa ekonomi mandiri melalui batik eco- print di rejosari kabupaten kudus. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 68–76.
- Rintiyani, R., Syafriyani, I., & Yuliastina, R. (2022). Pemberdayaan masyarakat petani garam untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (studi pada dinas perikanan kabupaten sumenep). *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 17(1), 46–63.
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk Pengembangan produk *ecoprint* Di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Setyaningrum, F., & Purwanti, S. (2020). Pelatihan pembuatan batik *ecoprint* sebagai media pembelajaran ipa bagi guru sd di pcm berbah. *Seminar*

Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 79–88.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Pelatihan teknik ecoprint untuk guru paud.
Prosiding: Seni, Teknologi, dan Masyarakat, 2, 183-187.